

Centre Number	Candidate Number	Name
---------------	------------------	------

UNIVERSITY OF CAMBRIDGE INTERNATIONAL EXAMINATIONS
International General Certificate of Secondary Education

INDONESIAN

0545/02

Paper 2 Reading and Directed Writing

October/November 2006

1 hour 30 minutes

Candidates answer on the Question Paper.
No Additional Materials are required.

READ THESE INSTRUCTIONS FIRST

Write your Centre number, candidate number and name on all the work you hand in.
Write in dark blue or black pen.
Do not use staples, paper clips, highlighters, glue or correction fluid.

Answer **all** questions in **Section 1** and **Section 2**.
You may also attempt **Section 3**.

At the end of the examination, fasten all your work securely together.
The number of marks is given in brackets [] at the end of each question or part question.

For Examiner's Use	
Section 1	
Section 2	
Sub-Total	
Section 3	
Total	

This document consists of **14** printed pages and **2** blank pages.



Bagian 1

Tugas 1 Pertanyaan 1-5

Jawablah pertanyaan 1-5 dengan memilih salah satu jawaban **A**, **B**, **C** atau **D**

1 Anda merasa sangat lapar. Anda ingin apa?

A Minum

B Lari

C Makan

D Duduk

[1]

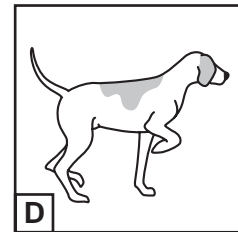
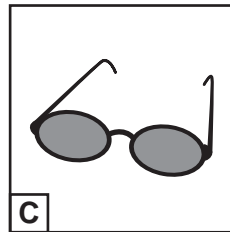
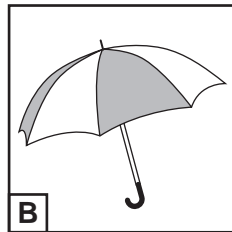
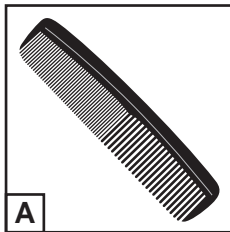
2 Anda baru keluar rumah dan tiba-tiba Anda kehujanan. Anda terpaksa pulang untuk mengambil:

A

B

C

D



[1]

3 Minggu yang lalu, kesebelasan sepakbola Jakarta dikalahkan oleh kesebelasan Bandung. Skornya adalah:

A Jakarta 2 Bandung 0

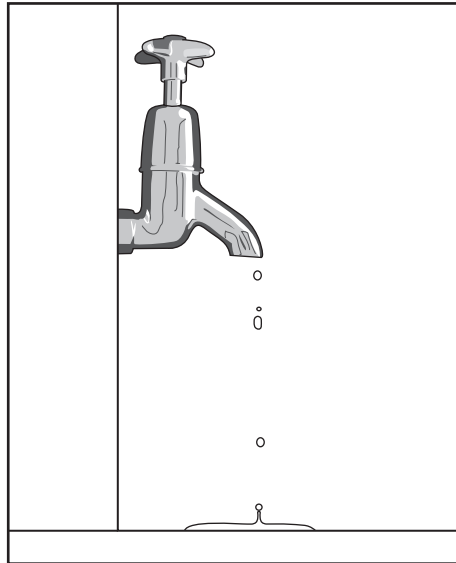
B Jakarta 1 Bandung 1

C Jakarta 0 Bandung 2

D Jakarta 0 Bandung 0

[1]

4 Lihat gambar yang berikut dan pilih jawaban yang benar:



- A** Air sedang bertetesan di lantai.
- B** Air sedang bertetesan ke luar lantai.
- C** Air sedang bertetesan di dalam lantai.
- D** Air sedang bertetesan ke bawah lantai. [1]

5 Anda marah dengan teman Anda dan mengatakan sesuatu yang kasar kepadanya. Sesudahnya Anda merasa menyesal. Anda mengatakan apa kepadanya?

- A** "Kamu orang gila"
- B** "Saya mau pukul kamu"
- C** "Ayo, kita berkelahi"
- D** "Saya minta maaf" [1]

[Total: 5]

Tugas 2 Pertanyaan 6-10

Di bawah ada beberapa kutipan dari beberapa orang yang pergi ke dokter. Mereka mempunyai suatu masalah dengan bagian badan mereka. Bacalah kutipan berikut:

Rani	Setiap kali saya makan sesuatu ada rasa sakit dan saya mau muntah.
Ratna	Saya menyentuh panci yang panas dan sekarang sulit memegang apa-apa.
Seno	Kemarin saya mengangkat barang yang terlalu berat dan hari ini sakit sekali kalau saya membungkuk.
Paimo	Baru-baru ini saya sadar saya tidak bisa mendengar orang dengan baik kalau mereka omong.
Siti	Saya lupa pakai sepatu dan lari ke luar rumah – baru terasa waktu menginjak barang yang tajam.
Ida	Saya mengetik di komputer sepanjang hari dan hari ini saya tidak bisa melihat dengan jelas.
Gari	Saya tidak bisa bernafas dengan baik dan tidak bisa membaui apa-apa.

Cocokkan setiap orang dengan bagian badan yang sakit:

Bagian Badan	Orang	
<i>Contoh:</i>		
Hidung Gari	
6 Punggung	[1]
7 Tangan	[1]
8 Kuping	[1]
9 Perut	[1]
10 Kaki	[1]
		[Total: 5]

Tugas 3 Pertanyaan 11-15

Cerita berikut tentang Agus, seorang pemuda yang mau ke Surabaya untuk mengunjungi neneknya.

Bacalah kutipan ini dan jawablah pertanyaan berikut dengan memilih **BETUL** atau **SALAH**.

Agus tinggal di Jakarta dan ingin mengunjungi neneknya yang tinggal di Surabaya. Dia pergi ke stasiun kereta api. Agus tiba di stasiun pada jam sepuluh dan melihat ada kereta api ke Surabaya yang akan berangkat pada jam sepuluh lebih seperempat. Agus senang sebab dia hanya harus menunggu kereta api sebentar.

Tiba-tiba Agus menyadari dia belum membeli oleh-oleh untuk neneknya. Neneknya paling suka buah mangga. Agus langsung lari ke luar stasiun untuk mencari penjual buah-buahan. Dia beruntung sebab di depan stasiun ada pasar.

Agus menyeberangi jalan dan mendekati seorang penjual di pasar. Mangga yang dijual kelihatannya sangat bagus namun ada satu orang di depan Agus yang sedang tawar-menawar dengan penjual itu. Agus terpaksa menunggu dengan sabar.

Setelah beberapa menit Agus baru dilayani oleh penjual itu. Dia membeli mangga tetapi baru menyadari bahwa kereta api akan berangkat sebentar lagi. Dia lari dengan cepat ke stasiun, menemukan kereta api untuk Surabaya dan langsung naik.

Satu menit lagi kereta api akan berangkat dan Agus merasa sangat senang. Akan tetapi tiba-tiba Agus terkejut – dia lupa membeli karcis untuk kereta api!

BETUL SALAH*Contoh:*

Nenek Agus tinggal di Jakarta.

- | | | | | |
|-----------|--|--------------------------|--------------------------|-----|
| 11 | Agus senang sebab dia tidak perlu menunggu kereta api lama. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | [1] |
| 12 | Pasar itu sangat jauh dari stasiun kereta api. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | [1] |
| 13 | Agus langsung dilayani oleh penjual buah-buahan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | [1] |
| 14 | Sesudah membeli mangga, Agus tidak punya banyak waktu untuk naik kereta api. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | [1] |
| 15 | Agus terkejut sebab dia naik kereta api yang keliru. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | [1] |

[Total: 5]

Tugas 4 Pertanyaan 16

- 16** Anda bersama seorang teman pergi berolahraga. Anda menulis kartu pos kepada seorang teman lain tentang pengalaman ini.

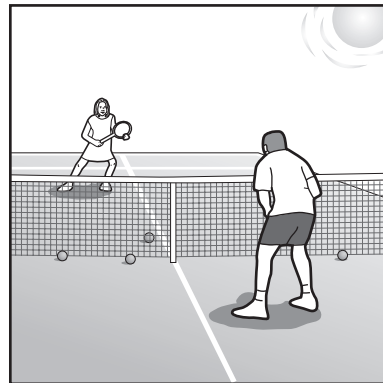
Tuliskan kira-kira 40 kata (**jangan lebih**) dalam Bahasa Indonesia. Gunakanlah gambar berikut ini dalam penjelasan Anda.

Jelaskan:

- (a) Berangkat naik apa.



- (b) Apa yang Anda lakukan setelah tiba di tempat tujuan.



- (c) Apa yang terjadi.



<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<div style="text-align: right; margin-bottom: 20px;"></div> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
---	--

[Total: 5]

Bagian 2**Tugas 1 Pertanyaan 17-22**

Bacalah artikel di bawah dan jawab pertanyaan yang berikut:

Banyak dokter sudah memperingatkan pasien-pasien mereka bahwa merokok tidak baik untuk kesehatan. Namun, banyak orang Indonesia tidak memperhatikan nasehat tersebut. Sudah diperkirakan dari seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari dua ratus juta orang, sekitar setengah jumlah tersebut tetap merokok.

Yang paling memprihatinkan ialah jumlah perokok perempuan meningkat dengan cepat. Merokok membawa risiko besar untuk perempuan yang sedang hamil. Mereka dapat melahirkan bayi yang berat badannya lebih ringan dari pada seharusnya. Bayi itu juga mungkin akan mengalami masalah kesehatan sesudahnya.

Orang yang merokok dapat mengganggu kesehatan orang sekitarnya yang tidak merokok. Di negara lain ada larangan merokok di banyak kantor dan tempat umum tetapi di Indonesia larangan tersebut jarang dipakai.

Memang tidak mudah berhenti merokok. Orang yang sedang berusaha untuk berhenti mungkin akan mudah marah atau mengalami sakit kepala. Akan tetapi para dokter mengatakan bahwa seseorang akan hidup lebih lama jika dia berhenti merokok. Orang akan kelihatan lebih sehat juga dan punya lebih banyak energi.

Para ahli mengatakan bahwa lebih baik berhenti merokok samasekali daripada hanya mengurangi jumlah rokok yang diisap. Sehari satu rokok pun tetap berbahaya dan selalu merangsang orang untuk merokok lebih banyak.

Sekarang banyak cara supaya berhenti merokok. Misalnya, orang dapat membeli obat bermacam-macam di apotek. Minum obat tersebut akan mengurangi rasa ingin merokok. Makan buah atau permen karet setiap kali kepingin merokok dianjurkan dan berolahraga juga sangat membantu. Akan tetapi yang paling penting adalah kemauan untuk berhenti merokok serta dukungan keluarga dan teman-teman.

17 Kira-kira berapa orang merokok di Indonesia?

..... [1]

18 Mengapa merokok berbahaya untuk perempuan yang sedang hamil? Berikan **dua** perincian.

(i) [1]

(ii) [1]

19 Bagaimana masalah merokok ditangani di kantor dan tempat umum di negara lain?

..... [1]

20 Manfaat apa saja dapat dialami oleh orang yang berhenti merokok? Berikan **dua** perincian.

(i) [1]

(ii) [1]

21 Apa yang lebih baik daripada hanya mengurangi jumlah rokok yang diisap?

..... [1]

22 Bagaimana orang dapat berhenti merokok? Berikan **tiga** perincian.

(i) [1]

(ii) [1]

(iii) [1]

[Total: 10]

BLANK PAGE

TURN TO PAGE 12 FOR SECTION 3

Bagian 3

Tugas 1 Pertanyaan 24-33

Bacalah cerita di bawah mengenai Dewi, seorang anak yang punya masalah di sekolahnya dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Sudah dua hari ini aku menjadi pendiam. Aku sering menyendiri dan melamun. Bahkan pernah, saat istirahat sekolah tiba-tiba aku menangis tersedu-sedu. Tini yang duduk di sebelahku sampai merasa heran. "Sudahlah, Dewi! Malu dilihat teman-teman," ujar Tini. Aku berusaha menahan tangisku.

Pulang sekolah hari ini aku semakin gelisah. Biasanya kalau Sabtu begini aku paling bersemangat. Selain besoknya libur, hari Sabtu selalu istimewa bagiku. Sebab ayahku yang bekerja di luar kota pasti pulang. Aku bertemu Ayah hanya pada hari Sabtu dan Minggu. Tetapi hari Sabtu kali ini suasananya berbeda sekali.

"Makan dulu, Dewi! Tenaga kan banyak berkurang di sekolah," kata Ibu. Aku hanya menggeleng. "Aku tak lapar, Bu." Aku masuk ke kamar dan membaringkan badan di tempat tidur. Pikirkanku melayang.

Yang membuatku sedih adalah Ayah berjanji akan menghadiahiku boneka beruang besar kalau nilaiku di sekolah tetap bagus. Namun, dua hari yang lalu aku harus menerima nasib buruk. Nilai di rapor baru ini sudah turun. Padahal di rapor sebelumnya aku menduduki peringkat ke-tiga, sekarang aku menjadi peringkat ke-tujuh. Ayah belum tahu hasil raporku ini.

Menjelang malam, terdengar ketukan di pintu. Ayah lalu masuk sambil membawa bungkusan yang sangat besar. Wajah Ayah berseri-seri. Tetapi aku justru sembunyi di balik bantal.

"Dewi!" kata Ayah sambil duduk di pinggir tempat tidur. Aku tak berani menjawab. Aku mengira Ayah pasti sangat marah. Kemudian, terdengar suara Ibu yang juga ikut masuk ke kamarku. "Dewi, bangun sayang!" kata Ibu sambil menyentuh pundakku. "Masalah tidak akan selesai kalau kamu hanya sembunyi di balik bantal."

Aku akhirnya menggeser bantalku. Sambil tertunduk, aku duduk di sisi Ayah. Dengan memberanikan diri, kupandang wajah Ayah yang tampak kecewa tapi penuh cinta. Hatiku pedih.

"Maafkan Dewi," kataku pelan. "Aku terlalu banyak main. Jangan marah ya!" Ayah menarik nafas. "Ayah memaafkan kamu. Nilai rapormu, kan, laporan dari hasil kerjamu sendiri selama ini. Rapormu yang sebelumnya, kan, bagus. Sayang kalau hasil kerja kerasmu dulu itu jadi sia-sia," ujar Ayah sambil tersenyum ramah. Ibu juga ikut setuju. Aku terdiam.

Ayah berdiri lalu menyerahkan bungkusan yang tadi dibawanya. "Boneka ini Ayah beli untukmu. Apapun hasil rapormu, terimalah!" Aku menerima boneka itu dengan hati gembira bercampur bingung.

Ketika Ayah kembali ke luar kota, aku hanya bisa menatap mata bening beruang yang memandangkiku. Aku berujar dalam hati, "Beruang, duduklah di situ untuk melihatku belajar. Kalau aku malas lagi, kamu akan mengingatkanku sebagai hadiah atas kesalahanku."

Boneka itu masih duduk di atas tempat tidurku. Aku bisa memandangnya setiap saat. Kini boneka beruang itu menjadi peringatan ketika aku mulai malas belajar.

24 Di sekolah, Tini... (Pilih salah satu yang betul.)

A	
----------	--

ikut menangis tersedu-sedu.

B	
----------	--

berusaha membujuk Dewi supaya tidak menangis.

C	
----------	--

menjauhi Dewi.

D	
----------	--

menyuruh Dewi supaya pulang ke rumah.

[1]

25 Dewi biasanya suka hari Sabtu oleh karena... (*Pilih salah satu yang betul.*)

- | | | | | | |
|----------|--------------------------|------------------------------------|--|--|-----|
| A | <input type="checkbox"/> | dia libur pada hari Sabtu. | | | |
| B | <input type="checkbox"/> | bapaknya membawa dia ke luar kota. | | | |
| C | <input type="checkbox"/> | bapaknya berada di rumah. | | | |
| D | <input type="checkbox"/> | mengunjungi Bapaknya di kantornya. | | | [1] |

- | | | | Betul | Salah | |
|----|---|--------------------------|--------------------------|--------------|-----|
| 26 | Ayah sudah mengatakan bahwa dia akan memberikan hadiah kepada Dewi jika hasilnya di sekolah tetap baik. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | | [1] |
| 27 | Nilai rapor baru ini tidak lebih rendah daripada nilai rapor yang sebelumnya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | | [1] |
| 28 | Waktu ayah masuk kamar, Dewi tidak mau melihat muka ayahnya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | | [1] |
| 29 | Waktu ayah masuk kamar, dia marah kepada Dewi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | | [1] |
| 30 | Ibu sependapat dengan nasehat Bapak. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | | [1] |
| 31 | Dewi mengaku kepada orang tuanya bahwa baru-baru ini dia tidak serajin sebelumnya di sekolah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | | [1] |

32 Ayah Dewi memberikan boneka beruang kepadanya oleh karena... (*Pilih salah satu yang betul.*)

- | | | | | | |
|----------|--------------------------|---|--|--|-----|
| A | <input type="checkbox"/> | Dewi dulu mendapatkan nilai yang tinggi dan dia ingin supaya Dewi tidak melupakan kesuksesan itu. | | | |
| B | <input type="checkbox"/> | hari itu hari ulang tahun Dewi. | | | |
| C | <input type="checkbox"/> | dia dipaksa oleh isterinya. | | | |
| D | <input type="checkbox"/> | hasil Dewi di sekolah semakin baik. | | | [1] |

33 Pada akhir cerita ini... (*Pilih salah satu yang betul.*)

- | | | | | | |
|----------|--------------------------|---|--|--|-----|
| A | <input type="checkbox"/> | Dewi minta hadiah lagi dari ibunya. | | | |
| B | <input type="checkbox"/> | beruang itu dikembalikan ke toko. | | | |
| C | <input type="checkbox"/> | beruang itu disimpan di bawah tempat tidurnya. | | | |
| D | <input type="checkbox"/> | beruang itu merangsang Dewi supaya rajin belajar. | | | [1] |

[Total: 10]

Tugas 2 Pertanyaan 34-40

Di bawah adalah suatu kutipan dari wawancara dengan Tjandra Harsono, seorang guru bahasa. Dia memberi nasehat kepada para pelajar Indonesia mengenai cara menguasai bahasa asing. Bacalah artikel tersebut dan jawab pertanyaan yang berikut:

Banyak jalan untuk mempelajari bahasa asing. Namun, secara sederhana dapat dijelaskan dengan tiga langkah.

Pertama, mempelajari bahasa asing tersebut langsung di negara asalnya. Dengan cara ini, kita dapat belajar dan melatih apa yang kita pelajari langsung dengan warga setempat. Proses belajar bahasa langsung di negerinya akan lebih membawa hasil dan juga menyediakan kesempatan yang beraneka-ragam kepada si pelajar. Dalam waktu tiga bulan, umumnya mereka yang menimba ilmu bahasa di negeri asalnya, sudah 70% menguasai bahasa tersebut. Karena secara tidak langsung ada semacam 'paksaan' untuk selalu menggunakan bahasa tersebut secara aktif. Namun, dilihat dari segi biaya, tentu saja lebih besar dibanding dengan belajar di negeri sendiri.

Kedua, mengikuti kursus bahasa asing yang banyak tersedia di Indonesia dan dikelola oleh suatu organisasi yang mempunyai reputasi yang baik. Yang sangat penting juga ialah pengalaman dan kualifikasi guru. Ditinjau dari segi biaya, boleh jadi lebih murah. Tetapi, belajar bahasa asing bukan di negeri asalnya 'menuntut' kita untuk memiliki ketekunan yang penuh. Motivasi diri yang tinggi sangat dibutuhkan, terutama dalam proses pelatihannya. Masalahnya adalah kemajuan umumnya dapat dipengaruhi oleh karena waktu belajar yang terbatas dan fasilitas yang seadanya. Dalam waktu lima bulan, mungkin 50% orang yang belajar bahasa asing dengan cara ini dapat dikatakan cukup lancar, yaitu mereka dapat melanjutkan suatu percakapan sehari-hari tanpa banyak kesalahan. Namun boleh jadi kurang dari itu.

Ketiga, memilih tempat kursus bahasa yang memiliki induk langsung di negeri bahasa itu berasal, baik yang dikelola oleh swasta ataupun oleh bagian kebudayaan kedutaan. Ini berarti program belajar ataupun kurikulumnya semoga akan memenuhi standar mutu tertentu, bahkan mungkin standar internasional. Misalnya, sudah banyak kursus bahasa Inggris di Jakarta yang memiliki kantor induk di Amerika, Inggris ataupun Australi.

"Belajar bahasa itu seperti belajar naik sepeda. Kita harus sering berlatih agar terbiasa," tegas Tjandra. "Mulailah dengan mendengarkan lagu atau menonton filem dalam bahasa tersebut. Agar kata demi katanya cepat melekat dalam ingatan," tambahnya. Kedua media tersebut sangat tepat sebab kita tentu akan lebih tertarik untuk mengerti jalan cerita sebuah filem atau lagu dibanding dengan membaca sebuah buku pelajaran yang tebal. Tjandra juga menekankan memiliki seorang pasangan untuk berlatih bicara bahasa asing adalah kendala yang penting. "Untuk itu, jangan segan untuk mencari teman bicara. Bila memungkinkan, cari orang asing agar bisa berlatih dengan efektif. Akan tetapi, jangan kecewa kalau orang asing menolak diajak berbahasa aslinya sebab sering sekali dia tidak mau diganggu atau malahan kepingin melatih Bahasa Indonesianya!," ujar Tjandra.

34 Menurut tulisan di atas, mengapa belajar bahasa di negara asalnya cara yang paling baik? Berikan **dua** alasan dan pakai kata-kata Anda sendiri.

(i) [1]

(ii) [1]

35 Mengapa belajar bahasa di negara asing tidak mungkin untuk banyak orang Indonesia?

..... [1]

36 Jika orang Indonesia memilih belajar bahasa asing di Indonesia, tantangan apa saja yang barangkali akan mereka hadapi? Berikan **dua** perincian dengan pakai kata-kata Anda sendiri.

(i) [1]

(ii) [1]

37 Mengapa lebih baik mengikuti kursus bahasa yang dikelola organisasi yang memiliki kantor induk di negara asing? Jawablah dengan memakai kata-kata Anda sendiri.

..... [1]

38 Mengapa Tjandra mengusulkan mulai belajar bahasa asing dengan mendengarkan lagu atau menonton film? Berikan **dua** alasan dengan kata-kata Anda sendiri.

(i) [1]

(ii) [1]

39 Menurut tulisan, mengapa penting mencari seorang pasangan waktu belajar bahasa asing? Jawab pakai kata-kata Anda sendiri.

..... [1]

40 Jika seseorang mau melatih bahasa asingnya, mengapa dia sebaiknya hati-hati sebelum mendekati seorang asing? Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri.

..... [1]

[Total: 10]

BLANK PAGE

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

University of Cambridge International Examinations is part of the University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University of Cambridge.